

PENGUMUMAN HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN

Nomor: 067/TP/VLHH/VII/2026

LPVI PT TRANsTRA PERMADA dengan ini mengumumkan hasil pelaksanaan verifikasi legalitas hasil hutan (VLHH) terhadap:

1. Nama Unit Manajemen : PT INDONESIA QUALITY FOCUS
2. Alamat Kantor & Lokasi Audit : Desa Kedungcino RT 06 RW 02, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
3. Kegiatan : SERTIFIKASI/PENILIKAN *)
4. Kepemilikan S-Legalitas :
 - Nomor : 482/LPVI-007/TRANsTRA
 - Masa Berlaku : 08 Agustus 2022 s.d 07 Agustus 2028
 - Ruang Lingkup : Perizinan Berusaha untuk kegiatan Usaha Industri (PBUI)
5. Tanggal Audit : 14 s.d 17 Juli 2026
6. Hasil Keputusan : a) Dinyatakan ~~MEMENUHI/TIDAK~~ MEMENUHI*) Standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian.
b) Status S-Legalitas PT INDONESIA QUALITY FOCUS dapat ~~diterbitkan/dipertahankan/dicabut~~*) sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut diatas, dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke : Mranggen Tegal RT 004 RW 022 Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, D. I. Yogyakarta.

LPVI PT TRANsTRA PERMADA



Soelistya Wibowo, S.Hut
Direktur

Ket.: *) Coret yang tidak perlu

DALAM RANGKA KEGIATAN VERIFIKASI S-LEGALITAS
Nomor: 064-R/A/TP/2026

I. IDENTITAS LPVI

1. Nama : PT TRANsTRA PERMADA
2. Alamat : Mranggen Tegal RT. 04/RW.22, Jombor kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman D.I. Yogyakarta
3. Email : infotranstrapermada@gmail.com
4. Akreditasi sebagai LPVI :
 - Nomor : LPVI-007-IDN
 - Masa Berlaku : 27 September 2025 – 26 September 2030.
5. Penetapan sebagai LPVI : Surat Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor : 5809 tahun 2025 tanggal 3 September 2025
6. Direktur : Soelistya Wibowo, S.Hut
7. Tim Auditor : M. Nur Amin, ST (Ketua Tim)
Agus Ngadianto, S.Hut, PhD (Anggota)
8. Pengambil Keputusan : Soelistya Wibowo, S.Hut

II. IDENTITAS AUDITEE

1. Nama Unit Manajemen : PT INDONESIA QUALITY FOCUS
2. Alamat Kantor : Desa Kedungcino RT.06 RW.02, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Jenis Izin Usaha : PB Usaha Industri
4. Legalitas Pemegang Izin : Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 0206220007545 tanggal 02 Juni 2022.
5. Produk dan Kap. Izin : 31001 Industri furniture dari Kayu 3.500 m³ per tahun
6. Lokasi Pabrik : Desa Kedungcino RT.06 RW.02, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
7. Pengurus Perusahaan : Direktur : Paul, Guy, Sylvain Dubus
Komisaris : Umu Matus Saidah
8. Nama MR *Auditee* : Umu Matus Saidah

III. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN

Audit dilaksanakan dengan cara kunjungan lapangan (onsite audit), meliputi kegiatan:

1. Pertemuan Pembukaan

- Waktu : Selasa, 14 Juli 2026 jam 10.00 WIB
- Tempat : Kantor PT INDONESIA QUALITY FOCUS
- Ringkasan Catatan :
 - a) Ucapan terima kasih kepada Auditi atas kepercayaannya kepada PT. TRANsTRA PERMADA

- b) Perkenalan Tim Auditor dan LPVI PT. TRANsTRA PERMADA
- c) Tujuan audit, Sasaran Audit dan Metodologi Verifikasi
- d) Konfirmasi Ruang Lingkup Audit
- e) Standar dan Peraturan yang digunakan
- f) Penyampaian rencana dan tata waktu kegiatan Penilaian
- g) Penyampaian komitmen menjaga kerahasiaan data dan informasi auditi
- h) Penyampaian komitmen menjaga ketidakberpihakan atau independensi auditor dalam proses audit
- i) Mekanisme Pelaporan, Pengambilan Keputusan dan Banding terhadap hasil Keputusan
- j) Konfirmasi *Management Representatif* Auditi
- k) Meminta Pakta integritas kebenaran data dan dokumen informasi audit oleh auditee

2. Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan

- Waktu : 14 - 16 Juli 2026
- Tempat : Kantor dan pabrik PT INDONESIA QUALITY FOCUS
- Ringkasan Catatan :
 - a) Verifikasi Dokumen Legalitas Perusahaan, dokumen penerimaan bahan baku, dokumen produksi, dokumen penjualan dan dokumen Ketenagakerjaan
 - b) Observasi Lapangan : Penelusuran proses produksi, Uji petik bahan baku, Implementasi K3
 - c) Terdapat 26 (dua puluh enam) verifier diaplikasikan
 - d) terdapat 22 (dua puluh dua) verifier tidak diaplikasikan atau *Not Applicable (NA)*.

3. Pertemuan Penutupan

- Waktu : Kamis, 16 Juli 2026 jam 15.00-17.00 WIB
- Tempat : Kantor PT INDONESIA QUALITY FOCUS
- Ringkasan Catatan :
 - a) Ucapan terima kasih dari Tim Auditor atas kepercayaan dan kerjasama Auditi
 - b) Konfirmasi Ulang ruang lingkup Audit
 - c) Penyampaian ringkasan hasil audit
 - d) Tanggapan dari Unit Manajemen terhadap hasil audit
 - e) Mekanisme pemenuhan kekurangan, pelaporan, pengambilan keputusan
 - f) Mekanisme penyampaian keluhan dan banding terhadap hasil keputusan

4. Pengambilan Keputusan

- Waktu : Kamis, 30 Juli 2026
- Ringkasan Catatan :
 - a) PT INDONESIA QUALITY FOCUS dinyatakan LULUS Penilaian 2 VLHH sehingga S-Legalitas dapat dipertahankan.

b) Kewajiban penilikan setiap 24 (dua puluh empat) bulan.

IV. RESUME HASIL VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN

Hasil penilaian kesesuaian pada PB untuk kegiatan usaha industri terhadap standar Lampiran 3.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 dan dan Surat Edaran Dirjen PHL Kementrian LHK nomor 3 tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PRINSIP 1: Pemegang Perizinan Berusaha mendukung terselenggaranya perdagangan kayu yang sah.			
1.	Verifier 1.1.1.a	:	Nomor Induk Berusaha (NIB).
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 0206220007545 diterbitkan tanggal 02 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. Informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut adalah sebagai berikut: a. Nama Perusahaan : PT INDONESIA QUALITY FOCUS b. Alamat Kantor : Desa Kedungcino RT.06 RW.02, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah c. Status Penanaman Modal : PMA d. Kode dan Nama KBLI : 31001 Industri furniture dari Kayu e. Lokasi Usaha : Desa Kedungcino RT.06 RW.02, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah f. Jenis API (jika importir) : API-P Sesuai yang tercantum dalam Lampiran NIB, klasifikasi usaha yang dijalankan masuk kategori resiko "Menengah Rendah". Identitas/legalitas pelaku usaha yang tercantum dalam dokumen NIB sudah sah dan sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Perubahan Nomor: 08 tanggal 31 Maret 2026 oleh Nuning Widyawati, SH., Notaris di Jepara dengan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0206008 tanggal 14 April 2026.
2.	Verifier 1.1.1.b	:	Legalitas perdagangan.
	Nilai	:	MEMENUHI

PRINSIP 1:		
Pemegang Perizinan Berusaha mendukung terselenggaranya perdagangan kayu yang sah.		
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS sudah mempunyai Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 0206220007545 diterbitkan tanggal 02 Juni 2022 oleh Lembaga OSS. Izin usaha yang dimiliki adalah: a. Nomor KBLI : 31001 Industri furniture dari Kayu b. Lokasi Usaha : Desa Kedungcino RT.06 RW.02, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah c. Klasifikasi Resiko : Menengah Rendah d. Legalitas Perizinan Berusaha : Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa jenis kegiatan perdagangan yang dijalankan sesuai dengan KBLI yang tercantum dalam NIB.
3.	Verifier 1.1.1.c	: Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS sudah memiliki dokumen NPWP dengan nomor 0655 4176 8151 6000, yang sesuai dengan data pelaku usaha NIB 0206220007545 diterbitkan tanggal 02 Juni 2022 pada laman OSS
4.	Verifier 1.1.1.d	: Izin atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL) dan dokumen lingkungan hidup lain yang setara).
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) tanggal 21 April 2026 diterbitkan melalui Sistem OSS RBA. Bidang kegiatan usaha (KBLI) yang tercantum dalam dokumen SPPL sesuai dengan operasional dilapangan yaitu KBLI 31001 – Industri Furniture dari kayu, PT INDONESIA QUALITY FOCUS sudah memiliki dokumen pengelolaan dampak lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur dan dokumen tersebut memuat informasi terkait jenis dampak dan upaya pengelolaan lingkungan.
5.	Verifier 1.1.1.e	: Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen lingkungan.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT INDONESIA QUALITY FOCUS tanggal 24 April 2026 yang berisi mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup terkait dengan

PRINSIP 1:		
Pemegang Perizinan Berusaha mendukung terselenggaranya perdagangan kayu yang sah.		
		akibat dari beroperasinya aktifitas industri. Dampak lingkungan dari hasil identifikasi di setiap tahapan kegiatan beserta limbah yang dihasilkan sudah sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan pengelolaan yang dicatat dalam setiap dampak sudah sesuai dengan implementasinya dilapangan.
6.	Verifier 1.1.1.f	: Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS sudah memiliki izin usaha yang tercantum dalam dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 0206220007545 diterbitkan tanggal 02 Juni 2022. Lokasi auditi berada di areal yang diizinkan. Kegiatan usaha dan lokasi usaha pada koordinat geografis -6°33'52,314"S 110°40'44,868"E telah sesuai dengan rencana tata ruang yang tercantum dalam dokumen Lampiran NIB dan sesuai ruang lingkup usahanya serta tersedia Sertifikat Standar nomor: 02062200075450005 tanggal 20 April 2026 untuk KBLI 31001 – Industri furniture dari kayu.
7.	Verifier 1.1.1.g	: Laporan Data Industri Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS telah memiliki bukti kepemilikan akun SIINas dan melakukan pelaporan tahap produksi triwulan 3 tahun 2025, triwulan 4 tahun 2025 dan triwulan 1 tahun 2026.
8.	Verifier 1.2.1 a	: Dokumen identitas importir.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS sudah memiliki izin usaha industri yang tercantum dalam dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 0206220007545 diterbitkan tanggal 02 Juni 2022, dimana NIB tersebut berlaku sebagai Angka pengenal Impor (API-P), namun selama periode audit ini PT PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku.
9.	Verifier 1.3.1 a	: Dokumen pembentukan kelompok atau Akte notaris pembentukan kelompok (jika berkelompok).
	Nilai	: <i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS melakukan sertifikasi secara mandiri dan tidak melalui kelompok, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).

PRINSIP 2:			
Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.			
1.	Verifier 2.1.1.a	:	Dokumen jual beli dilengkapi bukti pembelian.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS melakukan penerimaan bahan baku furniture 1/2 jadi sebanyak 600 dokumen dengan jumlah 7.433 pcs dan volume 312,4615 m ³ dan bahan baku kayu gergajian, plywood dan MDF sebanyak 24 dokumen dengan jumlah 7.894 pcs dan volume 172,0487 m ³ . Seluruh pembelian bahan baku ini telah dilengkapi dokumen jual beli berupa nota Perusahaan, <i>purchase order</i> (PO) dan dilampiri Deklarasi Hasil Hutan secara mandiri atau S-Legalitas serta tersedia bukti pembayaran berupa Bukti Transfer sebagai bukti pembelian bahan baku.
2.	Verifier 2.1.1.d	:	Dokumen Angkutan Hasil Hutan Yang Sah.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku yang diterima PT INDONESIA QUALITY FOCUS adalah berupa bahan baku furniture 1/2 jadi, kayu gergajian, plywood dan MDF. PT INDONESIA QUALITY FOCUS selama periode audit melakukan penerimaan bahan baku furniture 1/2 jadi sebanyak 600 dokumen dengan jumlah 7.433 pcs dan volume 312,4615 m ³ dan bahan baku kayu gergajian, plywood dan MDF sebanyak 24 dokumen dengan jumlah 7.894 pcs dan volume 172,0487 m ³ . Seluruh pembelian bahan baku ini telah dilengkapi dokumen jual beli berupa nota Perusahaan, <i>purchase order</i> (PO) dan dilampiri Deklarasi Hasil Hutan secara mandiri atau S-Legalitas. Dari hasil uji petik kayu gergajian sebanyak 175 pcs dengan volume 2,2799 m ³ terdapat kesesuaian/kecocokan jenis kayu dilapangan dengan dokumen angkutan dan terdapat sedikit selisih volume sebesar 0,0112 m ³ atau 0,49%. Dari hasil uji petik bahan baku furniture 1/2 jadi menunjukkan tidak ada perbedaan jenis dan jumlah furniture 1/2 jadi. PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan kayu lelang sebagai bahan baku produksi.
3.	Verifier 2.1.1.c	:	Dokumen CITES. (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES).
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku yang diterima dan digunakan PT INDONESIA QUALITY FOCUS yaitu kayu jenis jati yang berasal dari hutan hak hasil budidaya yang tidak termasuk dalam daftar CITES, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).

PRINSIP 2:			
Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.			
4.	Verifier 2.1.1.d	:	Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu bukan dari kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan. (Apabila PBPHH menggunakan kayu bongkaran yang berasal dari pemegang perizinan/kepemilikan yang sah dan tidak ada perubahan bentuk dari wujud asal).
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan bahan baku dari kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
5.	Verifier 2.1.1.e	:	Dokumen angkutan berupa Nota untuk kayu limbah industri.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan bahan baku dari limbah industri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
6.	Verifier 2.1.1.f	:	Dokumen SVLK dari pemasok.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Bahan baku utama yang diterima PT INDONESIA QUALITY FOCUS adalah furniture ½ jadi dari jenis kayu jati yang berasal dari 18 pemasok yang seluruhnya belum memiliki S-Legalitas namun telah dilengkapi Deklarasi Hasil Hutan secara Mandiri. Tersedia prosedur pengecekan terhadap pemasok yang menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan secara Mandiri tanggal 01 Juli 2024, tersedia personel yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam pengecekan terhadap dokumen Deklarasi Hasil Hutan secara Mandiri yang diterima dari pemasok (beserta bukti surat penunjukan) dan laporan hasil pengecekan kepada pemasok yang menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan secara Mandiri. Selain itu bahan baku lain berupa kayu gergajian, plywood dan MDF berasal dari 4 pemasok yang seluruhnya memiliki S-Legalitas yang masih berlaku dan aktif.
7.	Verifier 2.1.2 a	:	Dokumen Impor.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
8.	Verifier 2.1.2 b	:	Deklarasi impor.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan

PRINSIP 2:			
Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.			
	Justifikasi		baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
9.	Verifier 2.1.2 c	:	Persetujuan impor.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
10.	Verifier 2.1.2 d	:	Laporan realisasi impor.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
11.	Verifier 2.1.2 e	:	Bukti pembayaran bea masuk. (Jika terkena bea masuk).
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
12.	Verifier 2.1.2 f	:	Dokumen CITES. (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES).
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
13.	Verifier 2.1.2 g	:	Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
14.	Verifier 2.1.2 h	:	Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (<i>due diligence</i>) importir.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
15.	Verifier 2.1.2 i	:	Dokumen Jaminan Legalitas asal impor bahan baku.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>

PRINSIP 2: Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.			
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak melakukan impor bahan baku kayu atau produk kayu, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
16.	Verifier 2.1.3 a	:	Tally sheet penggunaan bahan baku dan hasil produksi.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia catatan produksi yang mencakup seluruh tahapan proses, mulai dari pengambilan bahan baku, pembahanan, perakitan, service, pengampelasan (amplas), finishing, hingga pengemasan (packing). Dokumen yang digunakan meliputi Tally Sheet pengambilan kayu gergajian, plywood, dan MDF, Catatan Pembahanan Komponen, Catatan Pengambilan Bahan Plywood/MDF, Catatan Perakitan, Catatan Hasil Produksi, serta Kartu Keterangan Produk. Kartu Keterangan Produk berfungsi sebagai dokumen kunci dalam penelusuran asal usul bahan baku (<i>traceability</i>) karena memuat informasi nomor <i>Purchase Order</i> (PO), kode barang, kode customer, nama pemasok, dan dapat ditelusurkan dengan dokumen penerimaan bahan baku. Berdasarkan rangkaian dokumen tersebut, asal usul bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dapat ditelusuri secara jelas dan terdokumentasi.
17.	Verifier 2.1.3 b	:	Laporan produksi hasil olahan.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Juli 2024 s.d Juni 2026, terdapat laporan hasil produksi furniture di PT INDONESIA QUALITY FOCUS sebanyak 7.818 pcs atau sebesar 388,1056 m ³ . laporan hasil produksi sesuai dengan Laporan Mutasi Kayu (LMK) dan terdapat hubungan yang logis antara input-output dimana rendemen dari kayu gergajian, plywood dan MDF menjadi produk furniture ½ jadi sebesar 82,30% dan rendemen dari furniture ½ jadi hingga produk furniture finishgoods sebesar 100%.
18.	Verifier 2.1.3 c	:	Produksi industri tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan. (Jika dalam PB tidak tercantum kapasitas izin, maka tidak melebihi nilai investasi yang diizinkan)
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi produksi pada periode Juli 2024 s.d Juni 2025 sebesar 165,5785 m ³ dengan perbandingan utilitas produksi sebesar 4,73% dan pada periode Juli 2025 s.d Juni 2026 sebesar 222,5271 m ³ dengan perbandingan utilitas produksi sebesar 6,36% dari kapasitas izin yang diperoleh. Realisasi produksi furniture tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan dan jenis produk sesuai

PRINSIP 2:			
Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.			
			dengan izin usaha industri.
19.	Verifier 2.1.3 d	:	Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan bahan baku dari kayu lelang, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
20.	Verifier 2.1.3 e	:	Dokumen catatan/laporan mutasi kayu.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia Laporan Mutasi Kayu (LMK) PT INDONESIA QUALITY FOCUS periode Juli 2024 s.d Juni 2026. LMK tersebut sesuai dengan dokumen pendukung lainnya seperti dokumen pembelian bahan baku, laporan produksi dan laporan penjualan pada periode yang sama.
21.	Verifier 2.1.4 a	:	Dokumen sertifikasi atau Deklarasi hasil hutan secara mandiri.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
22.	Verifier 2.1.4 b	:	Kontrak jasa pengolahan produk antara auditee dengan pihak penyedia jasa (pihak lain).
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
23.	Verifier 2.1.4 c	:	Dokumen serah terima kayu yang dijasakan.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
24.	Verifier 2.1.4 d	:	Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
25.	Verifier 2.1.4 e	:	Adanya Pendokumentasian bahan baku, proses produksi dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>

PRINSIP 2:

Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.

	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya maupun ekspor, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
--	-----------------------	---	---

PRINSIP 3:

Keabsahan perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi.

1.	Verifier 3.1.1	:	Dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Juli 2024 s.d Juni 2026 PT INDONESIA QUALITY FOCUS melakukan penjualan tujuan domestic (lokal) dengan menggunakan Surat Jalan sebagai dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
2.	Verifier 3.2.1 a	:	Produk hasil olahan kayu yang diekspor.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode bulan Juli 2024 s.d Juni 2026 PT INDONESIA QUALITY FOCUS melakukan ekspor produk furniture sebanyak 35 kali dengan jumlah 7.625 pcs dengan volume 329,1366 m ³ . Ketersediaan produk hasil produksi mencukupi untuk dijual yang menunjukkan bahwa produk hasil olahan kayu yang diekspor merupakan hasil produksi sendiri.
3.	Verifier 3.2.1 b	:	Dokumen ekspor.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS melakukan ekspor produk furniture sebanyak 35 kali dengan jumlah 7.625 pcs dengan volume 329,1366 m ³ . Seluruh realisasi ekspor telah dilengkapi dokumen ekspor (PEB, <i>Packing list/invoice</i> , <i>bill of lading</i> dan dokumen V-Legal), dengan informasi yang terdapat pada dokumen PEB, <i>Packing list/invoice</i> , <i>bill of lading</i> dan dokumen V-Legal telah sesuai antar dokumen. Produk yang diekpor PT INDONESIA QUALITY FOCUS berupa furniture dari kayu yang tidak wajib verifikasi teknis dan bahan baku yang digunakan kayu jenis jati dan jati yang tidak masuk dalam daftar CITES.
4.	Verifier 3.2.1 c	:	Dokumen pembetulan ekspor, Jika terdapat pembetulan ekspor.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS periode audit tidak terdapat pembetulan dokumen ekspor, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
5.	Verifier 3.2.1 d	:	Bukti pembayaran bea keluar (Jika terkena bea keluar).
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>

PRINSIP 3:			
Keabsahan perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi.			
	Ringkasan Justifikasi	:	Produk yang diespor PT INDONESIA QUALITY FOCUS berupa furniture, sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 68 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar, bahwasanya furniture dari kayu tidak termasuk dalam produk terkena bea keluar ekspor, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
6.	Verifier 3.2.1 e	:	Dokumen CITES - Jika bahan baku kayu dalam daftar CITES.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	Produk yang diekspor PT INDONESIA QUALITY FOCUS adalah furnitur dari bahan baku kayu jati, tidak menggunakan jenis kayu yang dibatasi perdagangannya, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
7.	Verifier 3.3.1	:	Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS telah membubuhkan tanda SVLK pada dokumen <i>packing list</i> dan <i>invoice</i> , tidak terdapat penggunaan tanda V-Legal/SVLK pada produk kayu lelang (sitaan, temuan, rampasan).

PRINSIP 4:			
Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industri pengolahan.			
1.	Verifier 4.1.1 a	:	Pedoman/prosedur K3.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS telah memiliki Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nomor 01-K3/IQF/VII/2024 yang ditetapkan pada 1 Juli 2024 dan ditandatangani oleh Direktur PT INDONESIA QUALITY FOCUS, Paul Guys Sylvain Dubus. Perusahaan juga telah menetapkan penanggung jawab implementasi K3 melalui Surat Penunjukan Personel K3 Nomor 003/07/IQF tanggal 8 Juli 2026, dengan Ummu Matus Saidah sebagai ketua Tim Implementasi K3 beserta anggota yang telah ditetapkan. Dengan tersedianya prosedur K3 dan penetapan personel yang bertanggung jawab atas implementasi K3.
2.	Verifier 4.1.1 b	:	Implementasi K3.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT INDONESIA QUALITY FOCUS sudah mengimplementasikan upaya-upaya pencegahan yang tercantum dalam dokumen Prosedur K3, yaitu penyediaan kotak P3K dan APAR yang berlaku

PRINSIP 4:		
Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industri pengolahan.		
		sampai dengan 4 November 2027. APD sudah tersedia sesuai kebutuhan, dan implementasi penggunaannya dapat dilihat dilapangan. Tersedia rambu-rambu larangan dan jalur evakuasi serta titik kumpul yang mudah ditemukan.
3.	Verifier 4.1.1 c	: Catatan kecelakaan kerja.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS telah memiliki catatan kecelakaan. Selama periode Juli 2024 s.d Juni 2026, terdapat 4 kali terjadi kecelakaan kerja di PT INDONESIA QUALITY FOCUS dimana terdapat tindakan dan upaya pencegahan yang sesuai. Upaya penanganan terhadap karyawan salah satunya dengan diikutkan ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan.
4.	Verifier 4.2.1	: Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (<i>auditi</i>) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Tidak terdapat serikat pekerja pada PT INDONESIA QUALITY FOCUS, namun sudah terdapat pernyataan dan kebijakan perusahaan tentang kebebasan berserikat dan berkumpul, yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direktur dan hasil wawancara dengan karyawan juga menyatakan bahwa terdapat kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pekerja.
5.	Verifier 4.2.2.	: Ketersediaan Dokumen Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Tersedia Peraturan Perusahaan PT INDONESIA QUALITY FOCUS yang masih dalam proses pengesahan di instansi terkait dibuktikan dengan bukti pengajuan kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara, Surat Pernyataan pengurusan Peraturan Perusahaan dan tangkapan layar progress pengesahan Peraturan Perusahaan.
6.	Verifier 4.2.3	: Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS telah memiliki data karyawan yang berisi informasi Nama Lengkap, Bagian/Jabatan, Alamat, Tanggal Lahir, Tanggal Masuk, dan Jenis Kelamin. Jumlah karyawan di PT INDONESIA QUALITY FOCUS sebanyak 89 (Delapan puluh sembilan) orang yang terdiri dari 33 (Tiga puluh tiga) orang perempuan dan 56 (lima puluh enam) orang laki-laki. Tidak terdapat karyawan di bawah umur, karyawan termuda atas nama

PRINSIP 4:		
Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industri pengolahan.		
		Muhammad Ramzi Masyarif yang lahir pada tanggal 26 Februari 2007 dan berusia 18 tahun 6 bulan saat mulai bekerja di PT INDONESIA QUALITY FOCUS.
7.	Verifier 4.2.4	: Terdapat kebijakan persamaan gender.
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT INDONESIA QUALITY FOCUS memiliki karyawan sebanyak 89 (Delapan puluh sembilan) orang yang terdiri dari 33 (Tiga puluh tiga) orang perempuan dan 56 (lima puluh enam) orang laki-laki. PT INDONESIA QUALITY FOCUS menerapkan kebijakan kesetaraan gender melalui surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur PT INDONESIA QUALITY FOCUS a.n. Paul Guy Sylvain Dubus pada tanggal 1 Juli 2024 yang bertujuan sebagai pedoman agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan memperlakukan secara adil dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja, baik dalam hal kompensasi dan benefit yang diterima untuk pekerjaan yang sama nilainya, maupun dalam hal pengembangan karir setiap pekerja.

Yogyakarta, 30 Juli 2026.

PT TRANSTRA PERMADA



Soelistya Wibowo, S.Hut
Direktur